

The Impact of Energy Commodity Export Prices on Fiscal Policy Cyclicity: The Case of Indonesia = Dampak Harga Ekspor Komoditas Energi terhadap Siklikalitas Kebijakan Fiskal: Studi Kasus Indonesia

Muhammad Faishal Harits, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20519575&lokasi=lokal>

Abstrak

Teori yang berlaku umum menyatakan bahwa kelimpahan sumber daya ekonomi mengakibatkan dampak ekonomi yang merugikan. Namun, penelitian empiris berpendapat bahwa siklusitas dari bauran kebijakan fiskal suatu negara menentukan apakah negara tersebut dapat mengambil manfaat dari kelimpahan sumber daya tersebut, terutama komoditas energi. Berfokus pada Indonesia, studi ini menguji apakah kebijakan fiskal bersifat countercyclical atau procyclical. Penelitian ini menggunakan regresi ECM dari tiga periode sampel: 1970-2019, 1970-1998, dan 1999-2019 untuk menginvestigasi sifat kebijakan fiskal Indonesia terhadap harga komoditas energi dan melakukan perbandingan dengan negara-negara lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah Indonesia cenderung bersifat procyclical terhadap harga komoditas energi selama era Orde Baru dan acyclical selama era Reformasi. Lebih lanjut, dari perbandingan dengan Norwegia dan Nigeria, ditemukan bahwa melakukan bauran kebijakan fiskal yang countercyclical relevan dalam memanfaatkan potensi dari komoditas energi. Bauran tersebut termasuk menjaga bantalan fiskal dan mengelola pengeluaran negara dengan menerapkan aturan fiskal dan menciptakan dana komoditas.

.....The general theoretical notion is that economic resource abundance results in adverse economic repercussions. However, empirical research has argued that the cyclicity of a country's fiscal policy mix determines whether the country can usurp the benefits from said resource abundance, especially energy commodities, or not. Focusing on Indonesia, this study examines whether the country's fiscal policy follows countercyclicity or procyclicity. This paper utilizes ECM regressions of three sample periods: 1970-2019, 1970-1998, and 1999-2019 to investigate the nature of Indonesia's fiscal policy toward energy commodity prices and conduct benchmarking with other countries. The results show that Indonesia's government expenditures tend to be procyclical towards energy commodity prices during the Orde Baru era and acyclical during the Reformasi era. Furthermore, from benchmarking with Norway and Nigeria, it is discovered that conducting countercyclical fiscal policy mixes is pertinent in usurping the benefits from energy commodities. Those mixes include preserving fiscal buffers and managing expenditures by implementing fiscal rules and creating a commodity fund.